

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di 3 kantor akuntan publik. Yaitu KAP Djoko Sidik & Indra yang berkedudukan Gedung Graha Mandiri lantai 19 di Jalan Imam Bonjol No.61 Jakarta pusat, KAP Joachim, Poltak, Lian & Rekan yang berkedudukan di Gedung Graha Mandiri lantai 24 di Jalan Imam Bonjol No.61 Jakarta pusat serta, dan KAP Paul Hadiwinata, Hidayat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan yang berkedudukan di Gedung UOB Plaza di Jalan MH. Thamrin lot 8-10 Jakarta Pusat. Adapun waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan Mei – Juni 2020.

B. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2012:7) kuantitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi sampel tertentu, teknik pengumpulan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis regresi berganda untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara ketiga variabel yang akan

diteliti. Definisi regresi berganda menurut Malhotra (2014), “*multiple regression is a statistical technique that simultaneously develops a mathematical relationship between two or more independent variable and an interval-scaled dependent variable.*”

Regresi berganda adalah teknis statistik yang secara bersamaan mengembangkan hubungan matematis antara dua atau lebih variabel independen dan variabel dependen.

Definisi di atas menjelaskan bahwa alasan pemilihan metode ini didasarkan pada penelitian ini terdapat dua variabel independen. Tujuannya yakni untuk mengetahui apakah terhadap hubungan antara variabel *locus of control internal* (X1.a) *locus of control eksternal* (X1.b) dan Komitmen Profesional (X2) sebagai variabel independen yang mempengaruhi variabel Perilaku Disfungsional Audit (Y) sebagai variabel dependen.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012:80). Populasi dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja pada 3 KAP. Yaitu yang menjadi tempat penyebaran kuesioner peneliti diantaranya KAP Joachim Poltak Lian dan Rekan, KAP Paul Hadiwinata, Hidayat, Arsono, Retno, Palilingan dan Rekan, KAP Djoko, Sidik dan Indra.

Sampel merupakan bagian yang berguna bagi tujuan penelitian populasi dan aspek-aspeknya. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut Menurut Sugiyono (2010:118). Besarnya atau ukuran sampel mempunyai pengaruh langsung terhadap ketepatan hitungan statistik dan regresi berganda. Hasil dalam regresi berganda ini menerangkan probabilitas dari perhitungan sebagai ketepatan statistik satu tingkat yang spesifik. Metode teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *convenience sampling*. *Convenience sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Seperti namanya, pengambilan sampel yang mudah (*Convenience Sampling*) merupakan pengumpulan informasi dari anggota populasi yang dengan senang hati bersedia memberikannya (Sekaran, 2006: 136). Penelitian ini menggunakan *convenience sampling* karena lebih efisien dengan akses yang terjangkau oleh peneliti. Berdasarkan data yang di peroleh dari 3 KAP terdapat 103 kuisisioner yang akan di sebar sebagai populasi dan kuisisioner yang akan kembali akan menjadi sampel penelitian.

D. Penyusunan Instrumen

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang diperoleh dari perusahaan secara sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal dibuat penelitian.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya. Data primer secara khusus dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data primer biasanya diperoleh dari survei lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data ordinal. Dalam penelitian ini digunakan kuesioner (angket). Kuisisioner ini di sebar melalui google form yang akan di kirimkan ke 3 kantor akuntan publik dan hasilnya di simpan dalam bentuk ms. Excel.

Teknik pengumpulan data primer dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner (angket) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Ghozali, 2016). Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

Dalam penelitian ini, skala likert dipilih untuk mengukur variabel terkait. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Menurut Simamora (2008), skala likert dirancang untuk memeriksa seberapa kuat subjek sangat setuju atau sangat tidak setuju dengan pernyataan pada skala 5 poin dengan pemilihan jawaban sebagai berikut:

Tabel III.1
Pengukuran Skala Likert

Pilihan Jawaban	Bobot Nilai
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Kurang Setuju	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

Sumber: Sugiyono (2018:93)

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Variabel Dependen

Variabel terikat atau dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (independen). Dalam penelitian ini yang merupakan variabel terikatnya adalah Perilaku Disfungsi Audit (Y).

a. Definisi Konseptual

Perilaku disfungsional audit adalah perilaku auditor dalam proses audit yang tidak sesuai dengan program audit yang telah ditetapkan atau menyimpang dari standar yang telah ditetapkan dengan indikator *Premature sign off*, *Underreporting of time*, *Altering of audit procedure*. (Kelley dan Margheim, 1990; Otley dan Pierce, 1996a).

b. Definisi Operasional

Reaksi penyimpangan perilaku terhadap lingkungan atau pada suatu sistem. *Premature sign off*, *Underreporting of time*, *Altering of audit procedure* (Paino, 2012)

2. Variabel Independen

Variabel bebas atau independen yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen (variabel terikat). Dalam penelitian ini yang merupakan variabel bebasnya adalah *locus of control*, dan komitmen profesional.

a. *Locus of control internal* (X1.a)

1) Definisi Konseptual

Locus of control Internal merupakan Persepsi atau pandangan individual terhadap kemampuan menentukan nasib sendiri Wayan Wiriani 2011.

2) Definisi Operasional

Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel *locus of control internal* yang telah dikemukakan oleh Wayan Wiriani (2011)

b. *Locus of control eksternal* (X1.b)

1) Definisi Konseptual

Locus of control Eksternal merupakan Persepsi atau pandangan individu terhadap sumber-sumber diluar dirinya yang mengontrol kejadian hidupnya, seperti nasib, keberuntungan, kekuasaan atasan, dan lingkungan sekitar Wayan Wiriani (2011)

2) Definisi Operasional

Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel *locus of control internal*) yang telah dikemukakan oleh Wayan Wiriani (2011)

c. *Komitmen Profesional* (X2)

1) Definisi Konseptual

Komitmen profesional merupakan suatu pengembangan dari konsep yang lebih mapan yaitu komitmen organisasi. Komitmen profesional dapat diartikan sebagai tingkat kesetiaan seseorang terhadap pekerjaannya sesuai dengan apa yang menjadi persepsi dari orang tersebut (Silaban, 2011).

2) Definisi Operasional

Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel komitmen profesional sesuai dengan yang telah dikemukakan oleh Sri Trisnaningsih (2013)

Tabel III.2
Operasional Variabel

No	Variabel Independen	Definisi	Referensi	Indikator	No. Item Kuisioner
1	<i>Locus of control Internal</i> (X1)	<i>Locus of control Internal</i> merupakan Persepsi atau pandangan individual terhadap kemampuan menentukan nasib sendiri.	Wayan Wiriani (2011)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keberhasilan akibat usaha sendiri 2. Kemampuan sendiri 3. Kerja keras 4. Tindakan 	<ol style="list-style-type: none"> a) 1 b) 2 c) 3 - 5 d) 6 - 7
2	<i>Locus of control Eksternal</i> (X2)	<i>Locus of control Eksternal</i> merupakan Persepsi atau pandangan individu terhadap sumber sumber diluar dirinya yang mengontrol kejadian hidupnya, seperti nasib, keberuntungan, kekuasaan atasan, dan lingkungan sekitar	Wayan Wiriani (2011)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keberuntungan 2. ketidakmujuran 3. Kejadian yang dialami ditentukan oleh atasan 4. Kesuksesan individu karena faktor nasib 	<ol style="list-style-type: none"> a) 1 b) 2 - 3 c) 4 d) 5

	Komitmen Profesional (X3)	Komitmen profesional merupakan suatu pengembangan dari konsep yang lebih mapan yaitu komitmen organisasi. Komitmen profesional dapat diartikan sebagai tingkat kesetiaan seseorang terhadap pekerjaannya sesuai dengan apa yang menjadi persepsi dari orang tersebut	Sri Trisnaningsih (2013)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Afektif 2. Kontinu 3. Normatif 	<ol style="list-style-type: none"> a) 1 - 6 b) 7 - 12 c) 13 - 18
3	Perilaku Disfungsional auditor (Y)	Disfungsional auditor dapat diartikan sebagai suatu tindakan menyimpang yang dilakukan oleh auditor dimana pengaruh tersebut dapat berupa pengaruh secara langsung ataupun pengaruh secara tidak langsung terhadap kualitas audit..	Paino (2012)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan premature sign-off 2. Melakukan underreporting of time (URT) 3. Mengganti prosedur audit (altering/replacement of audit procedure) 	<ol style="list-style-type: none"> a) 1 -4 b) 5 - 8 c) 9 - 10

F. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan deskripsi suatu data yang dilihat dari rata-rata, stsyar deviasi, modus, maksimum- minimum. Hal ini perlu dilakukan untuk melihat gambaran keseluruhan dari sampel yang berhasil dikumpulkan dan memenuhi syarat untuk dijadikan sampel penelitian. Skala likert untuk mengetahui respon dari responden yang ada tentang pengaruh *locus of control internal*, *locus of control eksternal* dan komitmen profesional terhadap perilaku disfungsi audit.

2. Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2016). Untuk mengukur validitas dapat dilakukan dengan melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel. Sedangkan untuk mengetahui skor masing–masing item pertanyaan valid atau tidak, pengujian dilakukan dengan menggunakan metode korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel. Tujuan uji validitas adalah untuk mengukur construct sesuai dengan yang diharapkan peneliti.

Jika nilai Correlated Item-Total Correlation (r hitung) $>$ nilai r tabel dan nilainya positif, maka butir pertanyaan pada setiap variabel penelitian dinyatakan valid (Ghozali, 2016).

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang mempunyai indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dinyatakan reliabel atau andal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2016). Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS, dengan ketentuan jika nilai Cronbach's Alpha > 0.60 , maka dinyatakan reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi, perlu dilakukan pengujian asumsi klasik terlebih dahulu, agar data sampel yang diolah benar-benar dapat mewakili populasi secara keseluruhan. Pengujian meliputi:

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen maupun variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. “Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal” (Ghozali, 2016).

Uji normalitas data ini akan diuji menggunakan Kolmogorov Smirnov. Pedoman pengambilan keputusannya yaitu jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal, namun jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal (Kurniawati, 2006: 18).

b. Multikolinieritas

Uji ini bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Tujuan dari uji multikolinieritas adalah untuk menguji adanya kolerasi antar variabel independen.

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel–variabel independen saling berkolerasi, maka variabel–variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen sama dengan nol.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah dengan cara melihat nilai *variance inflation factor* (*VIF*). , ketentuan tidak terjadi multikolinieritas apabila nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai *VIF* < 10 .

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Model inilah yang diharapkan terjadi. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya berbeda, maka terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2016). Untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi heteroskedastisitas atau tidak, penelitian ini menggunakan uji GLEJSER, Kriteria uji adalah sebagai berikut: 1) jika nilai sig < 0.05, maka terjadi heteroskedastisitas sedangkan jika nilai sig > 0.05, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas juga dapat diuji dengan grafik *plot* antara nilai prediksi variabel dependen. Uji heteroskedastisitas dengan cara melihat grafik *plot* antara nilai prediksi variabel bebas, yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED di mana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi - Y sesungguhnya) yang telah di *standardized*.

3. Analisis Regresi

Pengertian analisis regresi linier berganda menurut Sugiyono (2010:277), adalah sebagai berikut :

“Analisis yang digunakan peneliti, bila bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaikaturunkan nilainya)”.

Rumus Analisis Regresi Berganda

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Variabel perilaku disfungsi audit

a = Koefisien Konstanta

b₁, b₂, b₃,..... = Koefisien Regresi

X₁ = Variabel *locus of control*

X₂ = Variabel

X₃ = Variabel komitmen profesional

ε = eror

a. Uji Simultan (Uji F)

Tujuan dari uji F adalah untuk menganalisa dan menunjukkan apakah nilai variabel independen dapat secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi nilai variabel dependen secara signifikan.

Uji F dilakukan dengan cara melihat nilai F pada output hasil regresi dengan *significance level* 5 % atau $(\alpha) = 0,05$.

- 1) Jika signifikan $F < 0,05$ maka terdapat pengaruh secara bersama-sama (simultan) variabel independen terhadap variabel dependen atau dengan kata lain $F_{\text{tabel}} < F_{\text{hitung}}$.
- 2) Jika signifikan $F \geq 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh secara bersama-sama (simultan) variabel independen terhadap variabel dependen atau dengan kata lain $F_{\text{tabel}} > F_{\text{hitung}}$.

b. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji t yaitu suatu uji untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel independen dengan parsial atau individual terhadap variabel dependen. kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- 1) Taraf signifikansi $(\alpha = 0,05)$. Nilai signifikan $t < 0,05$ maka

terdapat pengaruh antara variabel x dengan y . Nilai signifikan $t \geq 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh antara variabel x dengan y .

- 2) Distribusi t dengan derajat kebebasan $(n - k - 1)$
- 3) Apabila t hitung $> t$ tabel, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
- 4) Apabila t hitung $< t$ tabel, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

c. Koefisiensi Determinasi (Adj. R^2)

Koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) menunjukkan suatu proporsi dari variabel independen yang dapat menerangkan variabel dependen dengan persamaan regresi berganda yang melibatkan lebih dari satu variabel independent.

Nilai *Adjusted R Square* memiliki kisaran 0 sampai dengan 1.

Hal ini menunjukkan seberapa besar proporsi variabel-variabel independen yang dapat menerangkan variabel dependennya. Jika nilai variabel mendekati 1 maka variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen dengan lebih baik.